

INTISARI

WULANDARI, KN. 2016. UJI AKTIVITAS EKSTRAK BAWANG DAYAK (*Eleutherine americana* Merr.) DALAM MENGHAMBAT PENINGKATAN KADAR AST DAN ALT PADA TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus*) YANG DIINDUKSI ISONIAZID DAN RIFAMPISIN. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Penggunaan isoniazid (INH), rifampisin untuk pengobatan tuberkulosis harus digunakan secara rasional untuk mencegah terjadinya hepatotoksitas pada hati. Salah satu tanaman yang dapat digunakan untuk proteksi hati yaitu bawang dayak karena mengandung senyawa antioksidan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas ekstrak bawang dayak dapat menurunkan kadar ALT dan AST pada tikus jantan yang diinduksi isoniazid dan rifampisin, serta mengetahui dosis paling efektif sebagai hepatoprotektor.

Sejumlah 30 hewan uji dikelompokkan masing-masing 5 tikus. Kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif, ekstrak 8,1 mg/200 g BB tikus, ekstrak 16,2 mg/200 g BB tikus, ekstrak 24,3 mg/200 g BB tikus. Setelah perlakuan selama 7 hari, diambil darah dan diukur kadar ALT dan AST dalam darah. Data diuji secara statistik menggunakan SPSS 17 untuk mengetahui dosis yang paling efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang dayak dapat menurunkan kadar ALT/AST pada tikus jantan yang diinduksi isoniazid dan rifampisin. Dosis yang paling efektif adalah 24,3 mg/200 g BB tikus.

Kata kunci: hepatoprotektor, bawang dayak, ALT, AST

ABSTRACT

WULANDARI, KN. 2016. ACTIVITY TEST OF DAYAK ONION (*Eleutherine americana* Merr.) EXTRACT IN RESIST INCREASE REDUCE THE LEVELS OF AST AND ALT IN WHITE MALE RAT (*Rattus norvegicus*) ISONIAZID AND RIFAMPICIN-INDUCED. TESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

The use of isoniazid (INH), rifampicin for the treatment of tuberculosis should be used rationally to prevent hepatotoxicity on the liver. One of the plants that can be used to protect the liver, i.e., dayak onion because contains antioxidant compound. The purpose of this study was to determine the activity of dayak onion extract can reduce the levels of ALT and AST in male rat were isoniazid and rifampicin-induced, and determine the most effective dose as hepatoprotector.

Total of 30 test animals grouped 5 rats each. Normal control, negative control, positive control, extract 8.1 mg/200 g BW rat, extract 16.2 mg/200 g BW rat, extract 24.3 mg/200 g BW rat. After treatment for 7 days, blood taken and measured the levels of ALT and AST in the blood. Data were statistically tested using SPSS 17 to determine the most effective dose.

The results showed that dayak onion extract could reduce the levels of ALT/AST in male rat isoniazid and rifampicin-induced. The most effective dose was 24.3 mg/200 g BW rat.

Keywords: hepatoprotector, dayak onion, ALT, AST